

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, selanjutnya dibuatlah suatu kesimpulan penelitian. Pemaparan kesimpulan penelitian didasarkan pada rumusan masalah penelitian sehingga jawaban penelitian disimpulkan seperti dibawah ini.

1. Siswa berkebutuhan khusus tunadaksa memiliki kemampuan akademik yang setara dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas, bahkan lebih unggul dalam beberapa hal dibandingkan dengan siswa reguler, meskipun memiliki gangguan motorik. Dengan bantuan teknologi seperti tablet, siswa tunadaksa tetap dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sayangnya, pandangan yang sering kali meremehkan kemampuan siswa tersebut karena adanya gangguan motorik serta mengabaikan potensi dan keunggulan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus, baik dalam akademik maupun bidang lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengubah persepsi terhadap siswa tunadaksa dan memberikan dukungan yang lebih untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.
2. Siswa berkebutuhan khusus tunadaksa menghadapi tantangan fisik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di luar kelas, mereka tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sayangnya, kurangnya pendidikan jasmani adaptif yang diberikan oleh guru menyebabkan adanya perbedaan dalam penilaian antara siswa tunadaksa dan siswa reguler. Meskipun pembelajaran tersebut tetap memberikan manfaat penting bagi siswa tundaksa, terutama dalam melatih kemampuan motorik mereka, yang sangat berperan dalam mendukung perkembangan fisik secara keseluruhan.
3. Siswa tunadaksa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat di sekolah, siswa berkebutuhan khusus menghadapi tantangan fisik seperti cepat merasa lelah. Namun, kegiatan ini memberikan manfaat positif dalam

melatih motorik siswa tunadaksa. Pelatih menunjukkan pemahaman terhadap kondisi fisik siswa berkebutuhan khusus dengan memberikan waktu istirahat ketika diperlukan dan memperbolehkan siswa tunadaksa pulang lebih awal jika merasa Lelah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah yaitu Kepala sekolah diharapkan dapat mendorong penyelenggaraan program pendidikan jasmani adaptif yang dirancang khusus untuk siswa berkebutuhan khusus. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan fisik dan kemampuan motorik mereka.
2. Kepada guru PJOK yaitu guru PJOK diharapkan untuk menyusun rencana pembelajaran yang adaptif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan fisik masing-masing siswa berkebutuhan khusus tunadaksa. Hal ini meliputi modifikasi gerakan atau aktivitas fisik agar dapat diikuti oleh siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan batasan kemampuannya.
3. Kepada guru kelas yaitu dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru kelas dapat mengintegrasikan latihan-latihan motorik yang mendukung perkembangan fisik siswa berkebutuhan khusus, seperti latihan koordinasi tangan dan mata, gerakan tubuh sederhana, atau aktivitas yang melibatkan keseimbangan. Ini dapat dilakukan dengan cara yang tidak mengganggu tujuan pembelajaran utama.
4. Kepada siswa berkebutuhan khusus yaitu siswa berkebutuhan khusus diharapkan untuk selalu menjaga rasa percaya diri dan berpikir positif. Setiap tantangan yang dihadapi adalah kesempatan untuk belajar dan berkembang, jadi penting untuk tetap semangat meskipun terkadang ada kesulitan dan jangan ragu untuk meminta bantuan dari guru atau teman-teman sekelas jika merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

5. kepada peneliti berikutnya yaitu mencakup penerapan pendidikan jasmani adaptif di sekolah negeri umum, sangat disarankan untuk mengeksplorasi dan meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya program ini. Pendidikan jasmani adaptif akan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa berkebutuhan khusus untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik sesuai dengan kemampuan mereka, sekaligus mendukung pengembangan motorik dan keterampilan fisik mereka. Peneliti dapat mengkaji manfaat dari penerapan pendidikan jasmani adaptif terhadap perkembangan fisik dan sosial siswa berkebutuhan khusus, serta dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi mereka dalam aktivitas fisik di sekolah. Dengan adanya penelitian yang mendalam mengenai hal ini, diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan jasmani adaptif dalam kurikulum dan program pembelajaran di sekolah negeri umum.